



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Rencana Operasional Tahun 2025

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stiekasihbangsa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 dapat disusun dan ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Akuntansi.

Rencana Operasional ini disusun sebagai tindak lanjut dari Rencana Strategis institusi, dengan mengacu pada kebijakan pendidikan tinggi nasional, khususnya prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta arah transformasi pendidikan tinggi yang menekankan capaian pembelajaran, relevansi, dan dampak nyata bagi mahasiswa, masyarakat, serta dunia usaha dan dunia industri. RENOP ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika perubahan yang semakin kompleks, mulai dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital dan kecerdasan buatan, hingga tuntutan daya saing global, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, RENOP Tahun Akademik 2025/2026 dirancang untuk memperkuat tata kelola program studi yang baik (*Good University Governance*), meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis capaian dan dampak, memperkuat budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan kompetensi dosen, mahasiswa, dan lulusan agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Penyusunan RENOP ini juga mencerminkan komitmen Program Studi Akuntansi dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan kreatif, serta penguatan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi. Seluruh indikator kinerja yang ditetapkan, baik Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Program (IKP), dirumuskan secara realistis namun menantang, sebagai upaya untuk mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan dan pencapaian kinerja yang melampaui standar minimal.

Melalui RENOP ini, diharapkan terbangun sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pimpinan institusi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta para pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, besar harapan kami agar seluruh program, kegiatan, dan indikator kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal, bahkan dilampaui melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Operasional ini. Semoga RENOP Program Studi Akuntansi

Tahun Akademik 2025/2026 dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan Program Studi Akuntansi yang unggul, berdaya saing, dan berdampak bagi masyarakat.

Jakarta, 29 Agustus 2025

The image shows the official logo of the Indonesian Accountants Association (IAAI) on the left, which is a blue shield with a white cross and a blue banner. To the right of the logo is a handwritten signature in blue ink that reads "Muhammad Rizal".

Muhammad Rizal, SE., M.Ak

Ketua Program Studi Akuntansi



STIE KASIH BANGSA

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 017/STIE-KB/RENOP/VIII/2025

Tentang

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN AKADEMIK 2025/2026
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

Menimbang:

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Operasional Tahun 2025/2026 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa periode Tahun 2025/2026 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi periode tahun 2022-2026 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

Mengingat:

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Statuta STIE Kasih Bangsa.
7. Rencana Strategis Program Studi Akuntansi Periode 2022- 2026

Memperhatikan

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- : Mengesahkan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tercantum dalam dokumen terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Kedua

- : Rencana Operasional sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi seluruh kegiatan



STIE KASIH BANGSA

- akademik dan non-akademik Program Studi Akuntansi dalam rangka pencapaian sasaran operasional, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Indikator Kinerja Program (IKP). Rencana Operasional Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2025/2026 mulai berlaku pada bulan september 2025 – agustus 2026
- Ketiga : Ketua Program Studi Akuntansi bertanggung jawab atas pelaksanaan Rencana Operasional ini dengan mengedepankan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*), penjaminan mutu berkelanjutan, serta kolaborasi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan
- Keempat Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 29 Agustus 2025

Dr. Ruslaini, SE., MM., CIQnR., CIQaR

Tembusan kepada yth :

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai	3
BAB II KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE KASIH BANGSA	7
A. Kebijakan Dasar.....	7
B. Analisis Kondisi Saat Ini	9
C. Isu Strategis.....	16
D. Manfaat Rencana Operasioal	17
E. Matriks SWOT dan Strategi.....	17
F. Indikator Kinerja Program Studi Akuntansi	21
BAB III MANAJEMEN RESIKO DAN MITIGASI RESIKO.....	29
A. Terselenggaranya Good University Governance	29
B. Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan	30
C. Pembaruan Kurikulum Berbasis <i>Future Skills</i> Dan Kebutuhan Industri 5.0	30
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	31
E. Penguatan Budaya Riset, Publikasi & Pengabdian.....	33
F. Kerja Sama Eksternal dan Komersialisasi	33
BAB IV PENUTUP	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pendidikan tinggi di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang dinamis, namun masih menghadapi berbagai tantangan struktural, kualitas, dan relevansi. Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi yang masih berada pada kisaran $\pm 31-32\%$ mencerminkan bahwa akses dan daya tarik pendidikan tinggi, termasuk bidang akuntansi, masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain, tuntutan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi semakin tinggi, tidak hanya dari sisi kualifikasi akademik, tetapi juga dari segi kompetensi praktis, adaptabilitas, dan penguasaan teknologi. Hal ini menuntut Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan memenuhi prinsip mutu, relevansi, dan akuntabilitas sebagaimana diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Perkembangan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berada pada momentum bonus demografi, dengan proporsi penduduk usia produktif yang sangat besar. Namun demikian, pasar tenaga kerja masih menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi (skill mismatch), termasuk pada lulusan bidang akuntansi. Kondisi ini menjadi perhatian utama dalam kebijakan pendidikan tinggi nasional, yang menekankan pentingnya keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara lulusan perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagaimana diatur dalam SN-Dikti dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maupun OBE (Outcome-Based Education).

Di era globalisasi dan ekonomi digital, profesi akuntansi mengalami transformasi yang signifikan. Akuntan tidak lagi hanya berperan sebagai pencatat transaksi, tetapi berkembang menjadi analis informasi keuangan, penasihat bisnis, pengelola risiko, serta penjaga tata kelola dan akuntabilitas organisasi. Perubahan peran ini sejalan dengan tuntutan SN-Dikti yang menekankan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, serta sikap dan tata nilai. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa perlu memastikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran mampu mengembangkan hard skills dan soft skills secara terpadu.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang digitalisasi, big data, dan artificial intelligence (AI), telah membawa perubahan fundamental dalam praktik akuntansi. Pemanfaatan teknologi seperti cloud accounting, robotic process automation (RPA), data analytics, dan AI telah mengotomatisasi berbagai proses akuntansi dan audit. Kondisi ini menuntut lulusan akuntansi yang tidak hanya memahami prinsip akuntansi, tetapi juga memiliki literasi digital dan kemampuan analisis berbasis teknologi. Dalam konteks SN-Dikti, hal ini berkaitan langsung dengan pemenuhan standar proses pembelajaran yang mendorong pembelajaran inovatif, adaptif, dan berbasis teknologi.

Kemampuan adaptasi dan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) menjadi kompetensi kunci bagi lulusan akuntansi di tengah disrupsi teknologi dan dinamika regulasi. Hal ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 1 (lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak), IKU 2 (mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus), dan IKU 7 (kelas yang kolaboratif dan partisipatif). Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa perlu merancang strategi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis melalui magang, proyek industri, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah.

Kolaborasi antara manusia dan *Artificial Intelligence* (AI) menjadi karakteristik baru dalam profesi akuntansi. AI berperan sebagai alat bantu dalam analisis laporan keuangan, deteksi kecurangan (*fraud detection*), perencanaan pajak, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam konteks IKU, penguasaan teknologi ini mendukung peningkatan kesiapan kerja lulusan serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Mahasiswa akuntansi perlu dibekali pemahaman mengenai pemanfaatan AI secara profesional dan etis, sejalan dengan nilai integritas dan tanggung jawab sosial yang menjadi bagian dari capaian pembelajaran lulusan.

Pemanfaatan teknologi digital dan AI juga membuka peluang besar bagi peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Penggunaan software akuntansi, simulasi audit digital, sistem informasi akuntansi, serta platform pembelajaran daring mendukung pencapaian IKU 7 melalui pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Selain itu, keterlibatan praktisi industri sebagai dosen tamu atau dosen praktisi mendukung pencapaian IKU 4, yaitu peningkatan kualitas dosen dan pembelajaran berbasis praktik profesional.

Di sisi lain, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menghadapi tantangan dalam menjaga kesesuaian kurikulum dengan perkembangan standar akuntansi, regulasi, dan teknologi. Oleh karena itu, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala menjadi keharusan, sebagaimana diamanatkan dalam SN-Dikti pada standar pengelolaan dan standar penilaian pembelajaran. Pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan, sertifikasi, dan riset juga menjadi faktor kunci dalam menjamin mutu pembelajaran dan pencapaian IKU secara berkelanjutan.

Perkembangan IPTEK dan integrasi AI juga membuka peluang strategis bagi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa untuk memperkuat kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Riset terapan di bidang akuntansi digital, audit berbasis teknologi, forensic accounting, serta tata kelola dan etika AI mendukung pencapaian IKU 5 dan IKU 6, yaitu hilirisasi riset dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat. Dengan demikian, program studi dapat berperan aktif dalam pengembangan ilmu dan praktik akuntansi yang relevan dengan kebutuhan nasional.

Dengan mempertimbangkan dinamika pendidikan tinggi, kebijakan SN-Dikti, capaian IKU, transformasi profesi akuntansi, serta kemajuan IPTEK dan AI, penyusunan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 menjadi langkah strategis dan krusial. Rencana operasional ini diharapkan mampu menjadi pedoman dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, pencapaian indikator kinerja utama, serta penguatan daya saing lulusan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dalam menghadapi tantangan dan peluang masa depan.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai

1. Visi Program Studi Akuntansi

Menjadi Program Studi Akuntansi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi Program Studi Akuntansi

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal, Badan Akreditasi Nasional & internasional Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional & Internasional Pendidikan.

- d. Mengembangkan dan melaksanakan program Link & Match antara dunia pendidikan dan dunia usaha.
- e. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Program Studi Akuntansi

- a. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi yang beriman dan bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang Akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran Program Studi Akuntansi

- a. Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- b. Terwujudnya lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- c. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- d. Terwujudnya peningkatan kualitas softskill dan hardskill mahasiswa melalui program akademik seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris, inkubasi bisnis dan seminar nasional STIE Kasih Bangsa
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik
- f. Terwujudnya budaya mutu dalam lingkungan kerja Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- g. Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018

sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040

5. Nilai Program Studi Akuntansi

- a. Integritas : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.
- b. Kolaborasi : STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.
- c. Unggul : STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- d. Inovasi: STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.
- e. Profesional: STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat

untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

- g. Revolusi Mental: STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR, ISU STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE KASIH BANGSA

A. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 disusun sebagai kerangka strategis untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik, peningkatan relevansi pendidikan, serta penguatan kapasitas kelembagaan dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan internal dan eksternal pendidikan tinggi. Kebijakan ini diarahkan pada pencapaian lulusan akuntansi yang profesional, adaptif, berintegritas, serta mampu merespons perkembangan ilmu akuntansi, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dunia usaha dan industri dalam era transformasi digital dan pemanfaatan kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI).

Secara normatif, kebijakan dasar ini berlandaskan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan Kampus Berdampak), Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta visi, misi, dan tujuan institusi. Dengan landasan tersebut, kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—serta tata kelola Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berjalan selaras dengan regulasi nasional dan arah pembangunan pendidikan tinggi yang menekankan mutu, relevansi, dan daya saing lulusan.

Kebijakan dasar ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi aktual pendidikan tinggi dan profesi akuntansi di Indonesia, yang ditandai oleh adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja, perubahan cepat dalam standar dan praktik akuntansi, serta meningkatnya tuntutan terhadap penguasaan teknologi informasi dan analitik data. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berkewajiban merumuskan kebijakan operasional yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut melalui pengembangan kurikulum yang relevan, penerapan metode pembelajaran inovatif, serta penciptaan lingkungan akademik yang mendukung penguasaan kompetensi teknis, digital, dan etika profesi secara seimbang.

Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan dasar ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi mahasiswa dalam literasi data dan teknologi, analisis dan interpretasi informasi keuangan, pemikiran kritis, serta pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Transformasi praktik akuntansi melalui penggunaan sistem informasi akuntansi, *cloud accounting*, *data*

analytics, robotic process automation (RPA), dan AI menuntut Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif melalui studi kasus, simulasi, praktikum berbasis perangkat lunak akuntansi, dan pemecahan masalah nyata di dunia profesional.

Kebijakan dasar ini juga menempatkan pengembangan kapasitas dosen sebagai pilar strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan agen perubahan melalui kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, kolaborasi riset, serta inovasi yang relevan dengan perkembangan akuntansi dan kebutuhan industri. Kebijakan ini mendorong peningkatan kompetensi dosen dalam metodologi riset mutakhir, pemanfaatan teknologi digital dan AI, serta penerapan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Dari aspek tata kelola, kebijakan dasar menekankan pentingnya pengelolaan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa yang efektif, transparan, akuntabel, dan berbasis data. Penguatan sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi (monev) dilakukan untuk menjamin ketercapaian sasaran kinerja program studi serta peningkatan mutu berkelanjutan. Tata kelola yang baik menjadi fondasi penting dalam pencapaian SN-Dikti, IKU, serta standar akreditasi nasional dan internasional.

Dalam bidang kemitraan, kebijakan dasar mendorong penguatan kerja sama strategis dengan dunia usaha dan industri, kantor akuntan publik, lembaga keuangan, instansi pemerintah, asosiasi profesi, serta perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri. Kemitraan ini diarahkan untuk mendukung implementasi kebijakan Kampus Berdampak melalui kegiatan magang, praktikum industri, proyek berbasis kasus nyata, dosen praktisi, serta kolaborasi riset dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama tersebut diharapkan dapat meningkatkan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan daya serap lulusan.

Kebijakan dasar juga mencakup pengembangan sarana dan prasarana akademik yang mendukung pembelajaran akuntansi berbasis teknologi. Penguatan laboratorium akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, perangkat lunak audit dan perpajakan, serta fasilitas pendukung analitik data menjadi prioritas strategis. Sarana ini diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian, dan inovasi, serta memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja.

Dalam aspek kemahasiswaan, kebijakan dasar diarahkan pada pembentukan profil lulusan akuntansi yang berkarakter, berintegritas, profesional, serta memiliki kemampuan kepemimpinan dan etika profesi yang kuat. Pengembangan soft skills, kemampuan

komunikasi profesional, kerja tim, serta kesiapan menghadapi sertifikasi profesi menjadi bagian penting dalam kebijakan pembinaan mahasiswa. Program studi juga mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah, riset, dan kegiatan profesional sebagai sarana peningkatan daya saing dan pengalaman nyata.

Secara keseluruhan, kebijakan dasar ini dirancang untuk memastikan bahwa Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai peta jalan strategis dalam pengelolaan program studi. Kebijakan ini diharapkan mampu mengarahkan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dalam meningkatkan mutu akademik, memperkuat relevansi dan daya saing lulusan, serta meningkatkan kontribusi program studi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan pembangunan sosial-ekonomi nasional di era digital.

B. Analisis Kondisi Saat Ini

1. Analisis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional dalam beberapa tahun terakhir menuntut program studi untuk melakukan penyesuaian strategis dalam pengelolaan akademik dan kemahasiswaan. Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menjadi tonggak penting dalam penguatan sistem mutu, yang menegaskan bahwa pengembangan dan penyelenggaraan kurikulum harus berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*Outcome Based Education/OBE*) serta menghasilkan dampak nyata (*impact oriented*) bagi mahasiswa, masyarakat, dan dunia kerja. Pengembangan kurikulum tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Kebijakan Kampus Berdampak merupakan penguatan dan penajaman arah transformasi pendidikan tinggi yang menekankan keterkaitan antara proses pembelajaran dengan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi lulusan, relevansi dengan dunia usaha dan dunia industri, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Dalam kerangka Kampus Berdampak, mahasiswa program sarjana diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran kontekstual di luar program studi melalui berbagai bentuk kegiatan akademik yang terstruktur, terukur, dan diakui sebagai bagian dari pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Implementasi Kampus Berdampak tetap diarahkan pada pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan

(CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi, sekaligus memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh kompetensi tambahan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Perkembangan Revolusi Industri 4.0, transformasi digital yang semakin masif, serta konsep Masyarakat 5.0 membawa implikasi signifikan terhadap paradigma pembelajaran di perguruan tinggi. Tantangan pendidikan tinggi tidak lagi bersifat lokal atau nasional, melainkan telah berkembang menjadi regional dan global. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, adaptif terhadap teknologi termasuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), serta berkarakter dan beretika.

Pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) menjadi fondasi utama dalam implementasi Kampus Berdampak. Pergeseran dari pembelajaran yang berpusat pada dosen menuju pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Mahasiswa didorong untuk aktif membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah, serta bertanggung jawab atas proses belajarnya. Dalam konteks ini, peran dosen bertransformasi menjadi perancang pembelajaran, fasilitator, dan mentor yang mengarahkan mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran dan dampak pembelajaran yang diharapkan.

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah menyusun roadmap akademik yang sistematis sejak semester awal hingga mahasiswa menyelesaikan studi. Kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan kemampuan analitis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Kurikulum yang diterapkan saat ini berbasis Outcome Based Education (OBE) dan diselaraskan dengan kebijakan Kampus Berdampak, di mana mahasiswa pada semester awal difokuskan pada penguatan CPL Program Studi, sementara pada semester lanjutan diberikan kesempatan mengikuti pembelajaran kontekstual di luar kelas dan di luar program studi sebagai bagian dari proses pembelajaran formal.

Dalam rangka menjawab tantangan era digital dan Society 5.0, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa mengembangkan inovasi pembelajaran melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), case method, serta pembelajaran bauran (*blended/hybrid learning*). Model pembelajaran ini

mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran serta meningkatkan efektivitas pencapaian capaian pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik generasi milenial dan generasi Z yang adaptif terhadap teknologi digital dan ekosistem big data.

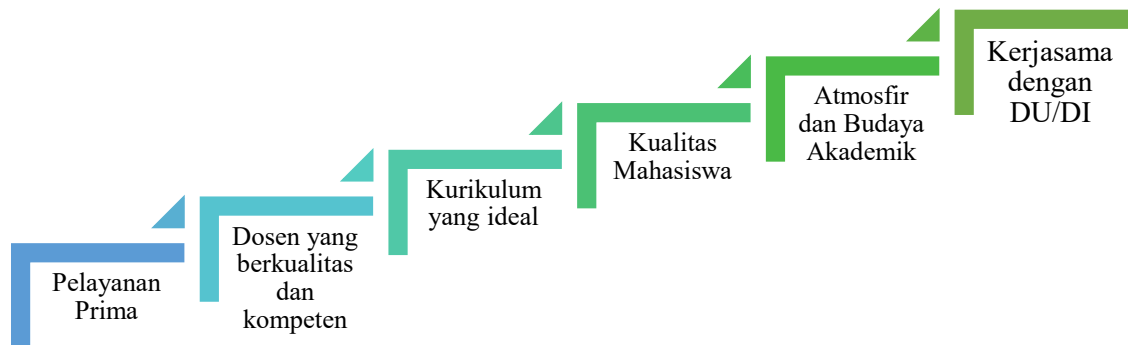
Pembelajaran bauran juga berperan strategis dalam mendukung implementasi Kampus Berdampak, khususnya ketika mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau di luar perguruan tinggi. Melalui pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dan platform digital lainnya, proses pembimbingan, pemantauan, dan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa dapat tetap dilakukan secara sistematis dan akuntabel. Pendekatan ini sekaligus memperkuat literasi digital dan literasi teknologi mahasiswa sebagai kompetensi kunci di era transformasi digital.

Pengakuan terhadap aktivitas pembelajaran dalam kerangka Kampus Berdampak dilakukan melalui mekanisme rekognisi kredit yang dicatat dalam Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Rekognisi tersebut didasarkan pada kesesuaian capaian pembelajaran dengan CPL Program Studi serta pemenuhan jam aktivitas yang setara dengan beban satuan kredit semester. Dengan demikian, pembelajaran di luar kelas dan di luar program studi diposisikan sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran formal yang bermutu dan berdampak.

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa terus berupaya melakukan pembaruan kurikulum secara adaptif dan responsif terhadap perkembangan kebijakan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tuntutan dunia kerja. Penguatan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia menjadi fokus utama dalam pengembangan pembelajaran. Melalui pembangunan ekosistem Kampus Berdampak yang menjunjung tinggi integritas akademik dan prinsip penjaminan mutu, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, berkarakter, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

2. Analisis Bidang Tatapamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kunci keberhasilan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut:



Mekanisme kebijakan tata pamong dan tata kelola Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa yang berisi tentang proses pengendalian dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparancy*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 (lima) pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Kejasama Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa

mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Kerjasama Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa dibidang akademik perlu dikembangkan jumlahnya, selain peningkatan jumlah kerjasama perlu diperhatikan pula implementasi dari kerjasama tersebut sehingga kerjasama yang ada dapat meningkat kualitasnya. Kerjasama non akademik juga harus dapat diperjelas arahnya, sehingga dapat memberikan manfaat pada kedua belah pihak. Sedangkan kerjasama internasional juga harus jelas manfaat dan implemnetasinya, selanjutnya dapat dikembangkan kerjasama internasional non akademik.

3. Analisis Bidang Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dengan mengacu pada standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa saat ini telah memenuhi kualifikasi akademik minimal Strata Dua (S-2), yang menjadi landasan utama dalam menjamin mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa secara konsisten mendorong peningkatan kualitas dosen melalui penguatan jabatan fungsional akademik, sertifikasi pendidik, serta pemenuhan beban kerja dosen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik dan sertifikasi dosen, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa melaksanakan berbagai upaya sistematis, antara lain melalui sosialisasi jabatan fungsional akademik, pendampingan pengisian Beban Kerja Dosen (BKD), serta fasilitasi keikutsertaan dosen dalam program Sertifikasi Dosen (Serdos). Setiap dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik didampingi oleh dosen mentor untuk memastikan proses pengusulan berjalan secara optimal dan sesuai ketentuan. Selain itu, dosen yang belum tersertifikasi didorong dan difasilitasi untuk mengikuti program Applied Approach (AA) dan PEKERTI sebagai bagian dari penguatan kompetensi pedagogik dan profesional. Pelaksanaan BKD bagi seluruh

dosen mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021, dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS setiap semester.

Memasuki era Education 4.0 dan Society 5.0, peran dosen mengalami transformasi yang signifikan. Dosen tidak hanya dituntut memiliki kompetensi keilmuan yang kuat, tetapi juga multikompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masa depan. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik modern (*educational competence*), kompetensi penelitian (*research competence*), kompetensi pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (*AI competence*), kompetensi global (*globalization competence*), serta kompetensi perumusan strategi masa depan (*future strategies competence*). Kemampuan dosen dalam beradaptasi dengan teknologi digital dan AI menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pengembangan bahan ajar, analisis data akademik, serta penguatan proses evaluasi pembelajaran yang lebih objektif dan berbasis data.

Selain kompetensi teknis, dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa juga dituntut memiliki *soft skills* yang kuat, meliputi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreativitas (*creativity*), komunikasi efektif (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*). Kombinasi antara kompetensi profesional, penguasaan teknologi dan AI, serta *soft skills* tersebut memungkinkan dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kolaboratif, dan kreatif. Pembelajaran dirancang agar mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui penerapan metode *student centered learning*, *project-based learning*, *case method*, dan kerja tim yang terintegrasi dengan permasalahan nyata dunia usaha dan dunia industri.

Dalam ekosistem pembelajaran yang demikian, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan inspirator bagi mahasiswa. Dosen diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar, menebarkan passion keilmuan, serta menjadi teladan dalam integritas, etika, dan karakter. Dengan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan AI serta komitmen untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif, dosen Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, adaptif terhadap perubahan, berdaya saing global, dan siap memberikan kontribusi nyata bagi dunia kerja dan masyarakat.

4. Analisis Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan penting dalam meningkatkan mutu akademik, relevansi keilmuan, serta kontribusi nyata Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa bagi masyarakat dan dunia usaha. Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi saat ini, penguatan penelitian dan pengabdian tidak hanya diarahkan pada pemenuhan kewajiban dosen, tetapi juga pada penciptaan dampak (*impact oriented*) yang terukur dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menetapkan kebijakan bahwa setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan penelitian yang menghasilkan minimal satu publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi SINTA setiap tahun akademik. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong budaya akademik yang produktif, meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian, serta memperkuat kontribusi keilmuan dosen dalam pengembangan ilmu akuntansi yang relevan dengan dinamika dunia usaha, industri, dan kebijakan publik. Publikasi pada jurnal terakreditasi juga menjadi indikator penting dalam peningkatan reputasi akademik program studi serta pengembangan karier dosen, khususnya dalam pemenuhan angka kredit jabatan fungsional.

Selain penelitian, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menaruh perhatian besar pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bentuk hilirisasi keilmuan dan tanggung jawab sosial perguruan tinggi. Setiap dosen diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan PkM minimal satu kali dalam setiap semester, baik secara mandiri maupun berkelompok, dengan melibatkan mahasiswa secara aktif. Kegiatan PkM diarahkan pada pemecahan permasalahan nyata di masyarakat, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, komunitas, maupun mitra industri, sehingga mampu memberikan manfaat langsung sekaligus menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Sebagai bagian dari penguatan ekosistem akademik, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa juga menetapkan kewajiban bagi dosen untuk menulis dan menerbitkan minimal satu buku ber-ISBN setiap tahun, baik dalam bentuk buku ajar, buku teks, monograf penelitian, maupun buku terapan di bidang akuntansi. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkaya referensi pembelajaran, mendokumentasikan hasil pemikiran dan penelitian dosen, serta meningkatkan visibilitas dan kontribusi

intelektual dosen di tingkat nasional. Penulisan buku ber-ISBN juga menjadi sarana strategis dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan penguatan literasi akademik mahasiswa.

Dalam implementasinya, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa berupaya memastikan bahwa kewajiban penelitian, PkM, dan penulisan buku tersebut terintegrasi secara proporsional dalam Beban Kerja Dosen (BKD), serta didukung oleh sistem pendampingan, monitoring, dan evaluasi yang berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal diharapkan mampu meningkatkan kualitas luaran tridharma sekaligus mengurangi potensi beban kerja yang tidak seimbang. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian dan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kuantitatif, tetapi juga pada mutu, relevansi, dan kebermanfaatan hasilnya.

Melalui penguatan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan, Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu menciptakan iklim akademik yang kondusif, meningkatkan daya saing institusi, serta menghasilkan dosen dan lulusan yang unggul, adaptif, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

C. Isu Strategis

Arah yang dituju oleh Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, antara lain:

1. Terselenggaranya *Good University Governance*
2. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
4. Pembaruan kurikulum berbasis *future skills* dan kebutuhan industri 5.0
5. Menciptakan budaya riset di kalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi dan menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk dapat merealisasikannya. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

D. Manfaat Rencana Operasioal

Renop Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa 2022-2026 yang merupakan dokumen perencanaan arah pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Tujuan penyusunan Renop ini adalah untuk memberikan rencana program/kegiatan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Renop ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
2. Pelaksanaan Peningkatan Akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
3. Pelaksanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan KemahasiswaanProgram Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa
4. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
5. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT

E. Matriks SWOT dan Strategi

Kekuatan	Kelemahan
1. Akreditasi Baik Sekali 2. Jumlah Dosen Tetap Memadai 3. 40% Dosen sudah berjabatan Fungsional Lektor	1. Masih rendahnya dosen berpendidikan S3 2. Rendahnya publikasi internasional bereputasi

Kekuatan	Kelemahan
4. Kurikulum berbasis OBE 5. Jaringan Alumni yang kuat 6. Jumlah mitra kerjasama cukup memadai	3. Rendahnya seminar/ konferensi yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen 4. Pemanfaatan teknologi digital dan AI dalam pembelajaran belum merata. 5. Lulusan tidak memiliki sertifikat kompetensi tambahan
Peluang	Ancaman
1. Terbukanya peluang peningkatan jabatan fungsional akademik dosen 2. Terbukanya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi 3. Kebijakan Kampus Berdampak membuka peluang kolaborasi dengan industri dan UMKM. 4. Menjalin kerjasama dengan lembaga pelatihan profesi akuntansi	1. Perubahan regulasi akreditasi dan standar pendidikan tinggi yang semakin ketat. 2. Penurunan jumlah calon mahasiswa akibat faktor demografis dan ekonomi. 3. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang semakin tinggi (skill digital, analitik, dan soft skills). 4. Lulusan prodi akuntansi di berbagai kampus memiliki sertifikat kompetensi tambahan seperti Brevet dll

No	Strategi SO	Uraian Singkat
SO1	Revitalisasi Kurikulum untuk Menghadapi Perubahan Pasar Kerja	Program Studi membentuk tim kurikulum yang terdiri dari dosen, alumni, dan praktisi industri untuk meninjau dan memperbarui kurikulum secara berkala untuk mengintegrasikan mata kuliah dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri 4.0 dan 5.0. FEB dapat membangun kemitraan dengan perusahaan untuk memberikan kesempatan magang yang relevan dengan bidang ilmu
SO2	Penguatan pembelajaran berbasis digital dan AI	Mengintegrasikan AI, analitika data, dan simulasi digital ke dalam kurikulum berbasis OBE dan MBKM.

No	Strategi SO	Uraian Singkat
SO3	Perluasan kemitraan industri dan internasional	Menggunakan reputasi prodi dan kapasitas dosen untuk mengembangkan kerja sama magang, guest lecture, dan riset kolaboratif.
SO4	Sertifikasi profesi kompetensi mahasiswa	Program Studi Akuntansi meningkatkan standar kualitas lulusan melalui program sertifikasi profesional yang relevan
SO5	Peningkatan jumlah penelitian terapan	Mengoptimalkan kultur kolaboratif dosen untuk meraih hibah riset dan inovasi dari industri dan lembaga nasional.

No	Strategi WO	Uraian Singkat
WO1	Peningkatan kapasitas dosen dalam riset dan AI	Pelatihan metodologi penelitian, analitik data, penggunaan AI dalam penelitian, dan penulisan publikasi.
WO2	Pembangunan infrastruktur digital bertahap	Mengoptimalkan peluang hibah dan kemitraan industri untuk penguatan laboratorium dan perangkat pembelajaran.
WO3	Pengembangan sistem monev berbasis data	Membangun dashboard monitoring kinerja pembelajaran, riset, dan lulusan.
WO4	Ekspansi kerja sama riset dan pengabdian	Mengatasi keterbatasan publikasi dengan kolaborasi eksternal dalam penelitian dan publikasi bersama (joint research & joint publication).

No	Strategi ST	Uraian Singkat
ST1	Diferensiasi kurikulum prodi	Memperkuat identitas prodi melalui mata kuliah unggulan seperti sustainability reporting assurance, ERP
ST2	Percepatan digitalisasi layanan akademik	Mengoptimalkan sistem akademik digital untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga daya saing layanan pendidikan.

No	Strategi ST	Uraian Singkat
ST3	Program pengembangan karier dan tracer study	Memanfaatkan hubungan industri untuk memperkuat penyerapan lulusan dan adaptasi cepat terhadap pasar kerja.
ST4	Penguatan branding akademik dan publikasi	Meningkatkan citra prodi melalui seminar internasional, publikasi dosen, dan kegiatan ilmiah yang meningkatkan reputasi.

No	Strategi WT	Uraian Singkat
WT1	Penguatan soft skills mahasiswa untuk menghadapi ketidakpastian	Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan, komunikasi, and problem solving untuk mengurangi risiko penyerapan lulusan.
WT2	Penataan ulang road map riset	Menyusun ulang prioritas kegiatan untuk menyesuaikan tuntutan industri dan perubahan teknologi.
WT3	Penambahan fasilitas digital secara bertahap	Menghindari ketertinggalan fasilitas melalui rencana investasi bertahap dan kerja sama industri.
WT4	Penguatan kompetensi dosen dalam pembelajaran digital	Mengatasi risiko digital gap melalui pelatihan intensif dan mentoring implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

F. Indikator Kinerja Program Studi Akuntansi

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
1.	Terselenggaranya <i>Good University Governance</i>	Mewujudkan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan berbasis data (data-driven governance).	1. Meningkatkan kualitas manajemen akademik dan non-akademik. 2. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi (monev) berbasis data.	1. Penerapan sistem informasi terintegrasi untuk layanan prodi. 2. Penguatan budaya mutu melalui audit internal dan monev berkala. 3. Standardisasi SOP seluruh layanan akademik dan	1. Digitalisasi layanan akademik 2. Pengembangan sistem database prodi	Pengelolaan prodi yang baik & layanan berkualitas.	1. Terlaksananya Rapat Koordinasi Prodi 2. Tersedianya dokumen Rencana Operasional 3. Adanya Dokumen monev prodi terhadap pelaksanaan pembelajaran 4. Seluruh instruksi ketua prodi tertuang dalam bentuk	1. 2 2. Tersedia 3. Tersedia 4. 100% instruksi prodi tertuang dalam SE dan terdokumentasi

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
				kemahasiswaan.			surat edaran yang disosialisasikan oleh ketua prodi dan terdokumentasi	
2.	Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan	Penguatan kompetensi lulusan melalui pengalaman belajar berbasis industri, sertifikasi profesi, dan penguatan soft skills.	1. Peningkatan keterampilan dan kompetensi mahasiswa. 2. Peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja.	1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM. 2. Penguatan sertifikasi kompetensi dan profesi. Pembinaan kompetisi akademik	1. Inkubasi karir dan pelatihan soft skills 2. Program magang industri dan studi independen. 3. Sertifikasi kompetensi	1. Adanya pelatihan peningkatan kompetensi dan soft skill mahasiswa 2. Mahasiswa memiliki sertifikasi 3. Mahasiswa mendapatkan	1. Pelatihan Soft Skill 2. Memiliki sertifikat Toefl 3. Memiliki sertifikat keahlian 4. Mengikuti seminar berskala nasional 5. Mengikuti konferensi nasional	1. 1 Kali/ semester 2. Minimal Score 475 3. 50% Mahasiswa semester 6 memiliki sertifikat keahlian 4. Mahasiswa semester 2,4, dan 6 memiliki sertifikat seminar

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
				dan non-akademik		pengalaman diluar kampus	6. Mengikuti konferensi internasional 7. Magang/Studi Independen 8. Pemenang lomba nasional	berskala nasional minimal 2/orang 5. 1 mahasiswa 6. 1 mahasiswa 7. 90% mahasiswa melaksanakan kegiatan magang 8. 3 mahasiswa
3.	Peningkatan Kualitas dan Karier Dosen & Tendik	Peningkatan kualifikasi akademik, profesionalitas, dan pengembangan karir dosen	1. Meningkatnya kualifikasi akademik & jabatan fungsional dosen. 2. Meningkatnya kompetensi tendik	1. Mendorong studi lanjut dan percepatan jabatan fungsional.	Kenaikan jabatan fungsional dan Program S3 Pelatihan AI	Dosen berkualifikasi tinggi Dosen berkegiatan diluar kampus	1. Dosen berpendidikan S3 2. Dosen berjabatan fungsional lektor	1. Dosen S3 : 20% 2. Dosen Lektor : 30% 3. Dosen Serdos : 30%

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
		serta kompetensi tenaga kependidikan.	berbasis layanan modern.	2. Pelatihan dosen: AI, digital teaching, metode riset, dan industri. 3. Pelatihan tendik terkait pelayanan digital.	Pelatihan pembelajaran inovatif Dosen menjadi tenaga ahli		3. Dosen memiliki sertifikasi dosen 4. Dosen memiliki sertifikat keahlian 5. Dosen mengikuti pelatihan AI 6. Dosen mengikuti pelatihan pembelajaran inovatif	4. Dosen Serpof : 20% 5. Terlaksana 6. Terlaksana 7. 2 Dosen 8. 2 Dosen 9. 4 Dosen 10. 1 Dosen 11. 2 Dosen 12. 1

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
							<p>7. Dosen berkegiatan diluar kampus</p> <p>8. Dosen mengikuti seminar nasional</p> <p>9. Dosen mengikuti seminar/koferensi internasional</p> <p>10. Dosen sebagai presenter dalam konferensi</p>	

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
							11. Dosen menerbitkan Buku ISBN 12. Sertifikat keahlian tenaga kependidikan	
4.	Pembaruan kurikulum berbasis <i>future skills</i> dan kebutuhan industri 5.0	Modernisasi kurikulum berbasis OBE, future skills, digitalisasi, big data, dan kebutuhan industri 5.0.	1. Kurikulum mutakhir sesuai perkembangan teknologi & industri. 2. Penguatan experiential learning dan PjBL.	1. Integrasi AI, data analytics, dan sustainability ke dalam kurikulum. 2. Meningkatkan jumlah praktisi mengajar.	Pemutakhiran RPS Integrasi AI dalam Matakuliah Praktisi Mengajar	Dosen berkegiatan diluar kampus Kerjasama prodi dengan mitra berkualitas	1. RPS Berbasis OBE 2. Penggunaan PBL di matakuliah 3. Matakuliah terintegrasi AI 4. MK Future Skills 5. Praktisi Mengajar	1. 100% 2. 40% 3. 40% 4. 2 Matakuliah 5. 2 6. 1 7. Mekari 8. 3

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
				3. Peningkatan project-based learning.			6. Study Visit 7. Software Pendukung Pembelajaran 8. Buku ISBN	
5.	Penguatan Budaya Riset, Publikasi & Pengabdian	Mendorong produktivitas riset, publikasi ilmiah, dan pengabdian berbasis riset terapan.	1. Meningkatnya publikasi ilmiah bereputasi. 2. Peningkatan kualitas penelitian dan PkM terapan.	1. Peningkatan kolaborasi riset. 2. Hibah riset internal dan eksternal. 3. Peningkatan publikasi internasional dan KI/paten.	1.Klinik proposal riset. 2.Joint research & joint publication. 3.PkM berbasis riset dan komersialisasi .	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat/ industri.	1. Publikasi Nasional Terakreditasi 2. Publikasi Internasional 3. Publikasi internasional bereputasi 4. Publikasi PKM Nasional Terakreditasi 5. Haki	1. 1/Dosen/Semester 2. 1/Prodi/ Semester 3. 1/Prodi/ Tahun Akademik 4. 1/Dosen/ Tahun Akademik 5. 1/Dosen/ Tahun Akademik 6. 7000 7. Σ 10/ Dosen

No	Isu Strategis	Arah Kebijakan Prodi	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program Prioritas	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Prodi	Target
							6. Score Sinta PT (3 Years) 7. Sitasi Dosen	
6.	Kerja Sama Eksternal dan Komersialisasi	Penguatan jejaring kemitraan, kolaborasi akademik, industri, dan komersialisasi hasil penelitian	1. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerja sama. 2. Meningkatnya komersialisasi hasil riset dan PkM.	1. Perluasan kerja sama nasional & internasional 2. Implementasi PKS yang berorientasi output. 3. Pengembangan unit bisnis akademik.	1. Program visiting professor 2. MoU/PKS industri baru 3. Komersialisasi hasil riset dosen & mahasiswa.	Kerja sama prodi dengan mitra berkualitas.	1. Kerjasama aktif 2. Joint research & publication 3. Visiting professor 4. Kolaborasi Pembelajaran	1. 5/Tahun Akademik 2. 1/Tahun Akademik 3. 1/ Tahun Akademik 4. 1/Semester

BAB III

MANAJEMEN RESIKO DAN MITIGASI RESIKO

A. Terselenggaranya Good University Governance

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Rapat koordinasi (2 kali/semester)	Rapat tidak terlaksana sesuai jadwal	Kesibukan dosen, jadwal tidak sinkron	Koordinasi dan pengambilan keputusan lemah	3	3	9 (Sedang)	Penjadwalan tahunan, rapat hybrid
Dokumen Renop tersedia	Renop tidak diperbarui	Kurang evaluasi tahunan	Program tidak relevan	2	4	8 (Sedang)	Review Renop tahunan berbasis monev
Dokumen monev pembelajaran tersedia	Monev tidak berjalan efektif	Kurang komitmen evaluasi	Mutu pembelajaran menurun	3	4	12 (Tinggi)	Monev berkala, audit mutu internal
100% instruksi kaprodi terdokumentasi	Instruksi tidak terdokumentasi	Administrasi lemah	Risiko ketidak konsistenan kebijakan	3	3	9 (Sedang)	Digitalisasi arsip

B. Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Pelatihan soft skill (1x/semester)	Partisipasi mahasiswa rendah	Kurang minat & sosialisasi	Soft skills mahasiswa rendah	3	3	9 (Sedang)	Integrasi ke MK & sertifikat wajib
TOEFL ≥ 475	Target TOEFL tidak tercapai	Kemampuan bahasa rendah	Daya saing lulusan rendah	4	4	16 (Sangat Tinggi)	Kelas TOEFL intensif & try out berkala
50% mahasiswa bersertifikat keahlian	Mahasiswa tidak ikut sertifikasi	Biaya & motivasi	Lulusan kurang kompetitif	3	4	12 (Tinggi)	Subsidi sertifikasi & integrasi MK
90% mahasiswa magang	Partisipasi Kampus Berdampak rendah	Mitra terbatas	IKU 2 tidak tercapai	4	5	20 (Sangat Tinggi)	Perluasan mitra & sosialisasi MBKM
Pemenang lomba nasional (3 mhs)	Tidak ada mahasiswa berprestasi	Pembinaan kurang	Reputasi prodi menurun	2	3	6 (Sedang)	Coaching kompetisi & dosen pembimbing

C. Pembaruan Kurikulum Berbasis *Future Skills* Dan Kebutuhan Industri 5.0

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
RPS OBE 100%	RPS tidak diimplementasikan	Monitoring lemah	CPL tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Review RPS & supervisi
PBL $\geq 40\%$ MK	Dosen belum siap	Metode lama	Pembelajaran pasif	3	3	9	Pelatihan PBL

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
						(Sedang)	
MK terintegrasi AI ≥ 40%	Kurikulum tidak adaptif	Kompetensi dosen terbatas	Lulusan tidak relevan	4	5	20 (Sangat Tinggi)	Pelatihan AI & praktisi mengajar
Praktisi mengajar (2)	Industri tidak berpartisipasi	Kerja sama lemah	Kurikulum kurang aplikatif	3	4	12 (Tinggi)	PKS berbasis output

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Dosen S3 ≥ 20%	Studi lanjut terhambat	Beasiswa & waktu terbatas	Mutu akademik stagnan	3	4	12 (Tinggi)	Fasilitasi beasiswa & pengurangan BKD
Dosen Lektor ≥ 30%	Keterlambatan jabatan fungsional	Administrasi & publikasi	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Klinik jabatan fungsional
Dosen Serdos ≥ 30%	Tidak lolos sertifikasi	Dokumen & publikasi	Kualitas dosen menurun	3	4	12 (Tinggi)	Pendampingan serdos
Dosen memiliki sertifikat keahlian	Penurunan kualitas dosen	Rendahnya minat dosen mengikuti sertifikasi profesi	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Pemberian beasiswa sertifikat keahlian
Dosen pelatihan AI & inovatif	Resistensi teknologi	Literasi digital rendah	Pembelajaran tidak adaptif	3	3	9 (Sedang)	Pelatihan berjenjang & mentoring

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Dosen berkegiatan diluar kampus	Dosen belum dikenal khalayak umum	Partisipasi dosen rendah	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Pemberian insentif
Dosen mengikuti seminar nasional dan internasional	Penurunan kualitas dosen	Rendahnya minat dosen mengikuti seminar nasional dan internasional	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Biaya kegiatan ditanggung oleh STIE Kasih Bangsa
Dosen menerbitkan Buku ISBN	Keterlambatan jabfung dan score sinta	Tantangan Teknis dan Biaya Penerbitan	IKU 4 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Pelatihan Penulisan Biaya penerbitan dan Haki di tanggung oleh STIE Kasih Bangsa
Tendik bersertifikat keahlian	Tendik tidak kompeten	Kurang pelatihan	Layanan akademik tidak optimal	2	3	6 (Sedang)	Pelatihan & sertifikasi rutin

E. Penguatan Budaya Riset, Publikasi & Pengabdian

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Publikasi nasional & internasional	Publikasi rendah	Beban mengajar	IKU 5 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Hibah internal & klinik publikasi
Publikasi bereputasi	Tidak lolos jurnal	Kualitas artikel	Reputasi akademik rendah	3	4	12 (Tinggi)	Reviewer internal & kolaborasi
HKI minimal 1	Tidak ada luaran inovasi	Riset tidak aplikatif	Dampak rendah	2	3	6 (Sedang)	LPPM sebagai PJ penerbitan HKI
Sitasi dosen (Σ 10)	Sitasi rendah	Jurnal tidak terindeks	Dampak riset rendah	2	3	6 (Sedang)	Publikasi bereputasi

F. Kerja Sama Eksternal dan Komersialisasi

IKP & Target	Risiko	Penyebab	Dampak	K	D	Level Risiko	Mitigasi Risiko
Kerja sama aktif (5/tahun)	MoU tidak berjalan	Tidak ada PKS	IKU 8 tidak tercapai	3	4	12 (Tinggi)	Evaluasi & PKS berbasis output
Joint research	Kolaborasi rendah	Agenda tidak sinkron	Output riset minim	2	3	6 (Sedang)	Roadmap kolaborasi
Visiting professor	Dana terbatas	Anggaran minim	Internasionalisasi rendah	3	4	12 (Tinggi)	Hibah & mitra luar negeri

Skala Penilaian

- Kemungkinan (K): 1–5
- Dampak (D): 1–5
- Tingkat Risiko = $K \times D$

Rendah (1–5) | Sedang (6–10) | Tinggi (11–15) | Sangat Tinggi (16–25)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Operasional Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2025/2026 disusun sebagai dokumen strategis dan operasional yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Renop ini merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Akuntansi yang selaras dengan kebijakan institusi, dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional, serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia usaha serta dunia industri di era transformasi digital dan industri 5.0.

Melalui Renop ini, Program Studi Akuntansi berkomitmen untuk memperkuat tata kelola yang baik (*Good University Governance*), meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan, mengembangkan kualitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan, memperbarui kurikulum berbasis future skills, serta membangun budaya riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Selain itu, Renop ini juga menekankan pentingnya penguatan jejaring kerja sama eksternal, internasionalisasi, serta peningkatan sarana prasarana dan kemandirian keuangan guna mendukung keberlanjutan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Keberhasilan implementasi Rencana Operasional ini sangat bergantung pada komitmen, konsistensi, dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang erat antara pimpinan program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra industri, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan Renop ini juga akan senantiasa dievaluasi secara berkala melalui sistem penjaminan mutu internal dengan pendekatan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Akhir kata, besar harapan bahwa seluruh target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Operasional Program Studi Akuntansi Tahun Akademik 2025/2026 dapat dicapai secara optimal. Dengan semangat kebersamaan, kolaborasi, dan komitmen bersama, Renop ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing Program Studi Akuntansi, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan institusi, masyarakat, dan pembangunan nasional.